

Aku Tidak Takut ke Dokter Gigi

Gabhira Jagat Maulana



Tara Salvia

Centre of Excellence



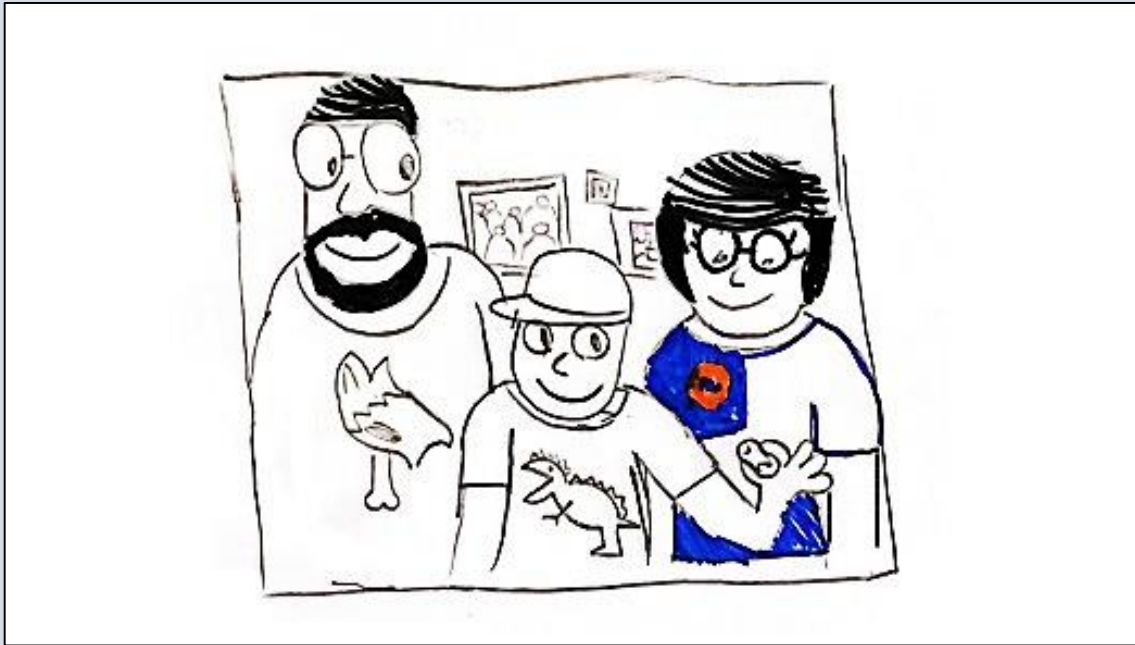
Namaku Gabhira, aku akan menceritakan pengalamanku saat ke dokter gigi.

Waktu aku kelas satu, gigiku sakit selama beberapa hari. Gigi bagian bawahku terasa sakit saat aku mengunyah makanan. Aku jadi sulit makan. Lalu ayah dan ibu membawa aku ke dokter gigi. Klinik dokter giginya di Bintaro.

Sampailah aku di klinik gigi. Saat masuk ke dalam ruangan, aku merasa senang karena ruangnya dihias dengan bentuk pesawat. Ruangnya dihias cat berwarna-warni. Dokter gigiku juga sangat ramah. Lalu gigiku diperiksa oleh dokter. Menurut dokter, gigiku ada yang berlubang dan harus ditambal.



Aku diminta duduk di kursi panjang. Di depanku ada tv kecil. Agar aku tidak merasa takut dan bosan, aku menonton tv. Sambil menonton, aku harus membuka mulutku. Dokterpun mulai menambal gigiku. Aku bisa mendengar suara mesin seperti bor.



Setelah beberapa menit, gigiku selesai ditambah. Tambalan gigiku rasanya manis seperti buah stroberi. Setelah itu aku di beri hadiah oleh dokter. Hadiahnya adalah penghapus yang bentuknya seperti pulpen. Aku merasa senang.

Supaya gigiku tidak berlubang lagi, aku harus lebih rajin merawat gigiku. Aku menjadi lebih rajin menggosok gigi. Aku juga bangga karena aku berani ke dokter gigi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.